

Hari Minggu Biasa ke-8

Kitab Putera Sirakh 27: 4 - 7

Lukas 6:39 – 45

Tema: **UCAPAN MULUT ADALAH LUAPAN HATI**

Saudara dan saudari yang terkasih,

Hari ini adalah Minggu Biasa ke-8, Tahun Liturgi C. Bacaan-bacaan hari ini memberitahu kita mengenai ucapan manusia yang meluap dari apa yang ada dalam hatinya!

Bacaan Pertama hari ini memberitahu kita bahawa “keburukan manusia tinggal dalam bicaranya,dan ujian manusia terletak dalam bicaranya..... demikian pula bicara orang menyatakan isi hatinya. Jangan memuji seseorang sebelum ia berbicara, sebab justru itulah batu ujian bagi manusia.”

Lebih penting, Injil hari ini memberitahu kita bahawa “kerana tidak ada pohon yang baik yang menghasilkan buah yang tidak baik, dan juga tidak Ada pohon yang tidak baik yang menghasilkan buah yang baik.orang yang baik mengeluarkan barang yang baik dari perbendaharaan hatinya yang baik dan orang yang jahat mengeluarkan barang yang jahat dari perbendaharaannya yang jahat. Kerana yang diucapkan mulutnya meluap dari hatinya.”

Lebih penting lagi, Pengantar Injil hari ini memberitahu kita supaya membuka hati kita untuk menerima sabda Putera Allah dan menawarkannya sabda kehidupan kepada dunia!

Justru kita baca dalam Pengantar Injil: “Bukalah hati kami, ya Tuhan, untuk menerima sabda PuteraMu.” (Kis 16:14) “bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia, sambil berbegang kepada firman kehidupan.” (Fil 2:15 - 16)

Dalam Tahun Luar Biasa Misionari di Malaysia, dalam Persidangan para Uskup Malaysia, telah menyeruh kita agar “pergi keseluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk.” (Markus 16:15). Sebelum kitaewartakan Kabar Baik, para Uskup Malaysia menyeruh kita “Pertama, adakan pertemuan pribadi dengan Yesus Kristus, tinggal di dalam Gereja-Nya melalui Ekaristi, dalam Sabda Allah dan di dalam doa pribadi dan doa berkominut bersama.” (Herald 13.01.2019)

Kita sebagai Katolik cenderung menghargai Ekaristi lebih dari Sabda Allah, tetapi kedua-duanya adalah penting! Misa mingguan terdiri dari dua bahagian yang penting, Liturgi Sabda dan Liturgi Ekaristi! Sabda memberi kita iman dan apabila kita merayakan Ekaristi dengan iman, Roh Kudus akan datang dan membina komuniti, Gereja dan Kerajaan Allah! Liturgi Sabda terdiri dari Bacaan-bacaan, Homily dan Doa Umat. Doa umat adalah tindakan kita kepada Sabda Allah, memohon Allah membantu kita bertindak balas terhadap FirmanNya dan untukewartakan Sabda-Nya kepada semua makhluk!

Komuniti-komuniti Neo-Catechumenal di Kota Kinabalu, Tawau, Lahad Datu, dll., di Sabah, Malaysia, mereka bukan sahaja merayakan Ekaristi satu atau dua kali seminggu pada hari Sabtu dan mengadakan Convivence (retret) sekali sebulan, tetapi mereka juga merayakan sabda Allah setiap minggu pada hari Selasa dan Rabu! Dalam perayaan Sabda, mereka mendengar kepada empat bacaan, dua dari Perjanjian Lama dan dua dari Perjanjian Baru! Mereka juga bertindak terhadap Sabda Allah dalam doa, memohon Allah membantu mereka mentaati sabda Allah danewartakannya ke seluruh bangsa-bangsa. Selepas itu, terutama pada musim Paska, mereka diutus berdua-duaan pergi memberitakan Kabar Baik di Paroki paroki mereka, di diosis mereka, di diosis lainnya dan di seluruh dunia. Semoga Allah yang baik memberkati kamu dalam TahunLuar Biasa Misionaris 2019. Amen

Fr. Nicholas Ong, Gereja Holy Trinity Tawau. Sabah. Malaysia.

28hb Febuari 2019.